

## ABSTRAK

**Khoirul Anwar, 2018: “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Keberadaan PT. Cikarang Listrindo Tenaga Uap Batu Bara” (Studi kasus di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)**

Mayoritas masyarakat di Desa Muara Bakti banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai petani, kehidupan sehari-hari tidak lepas dari kegiatan bekerja di sawah. Keterampilan untuk bekerja di sawah merupakan keterampilan yang diperoleh sejak kecil, karena pekerjaan pertanian merupakan warisan turun temurun sehingga perasaan keterikatan dengan tanah pertanian sangat kuat. Berjalannya waktu masyarakat agraris berubah mata pencahariannya menjadi industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perubahan masyarakat agraris menjadi industri di Desa Muara Bakti, mengetahui faktor pendukung dan penghambat perubahan sosial di Desa Muara Bakti, dan untuk mengetahui bagaimana upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian setelah adanya PT. Cikarang Listrindo di Desa Muara Bakti.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gillin dan Gillin tentang perubahan sosial sebagai suatu variasi dan cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari beberapa informan yaitu, aparat pemerintahan, tokoh masyarakat, pedagang, pekerja PT Cikarang Listrindo. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan foto-foto hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Muara Bakti mengalami perubahan ke masyarakat industri, yang melatar belakangi terjadinya perubahan sosial karena adanya penemuan baru di masyarakat. Faktor pendukung dalam perubahan sosial adanya tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masjid dan sekolah, banyaknya penyerapan tenaga kerja, dan pola pikir masyarakat untuk masa depan. Untuk faktor penghambat seperti perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat yang terlambat, terjadinya kesenjangan sosial di masyarakat, dan secara khusus program yang direncanakan PT. Cikarang Listrindo belum terlaksana sepenuhnya, seperti perbaikan infrastruktur jalan, pembangunan sekolah dan masjid. Adapun upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian banyak yang membuka usaha, seperti toko, kuliner makanan, membuka jasa kost atau kontrakan rumah, dan bekerja di PT. Cikarang Listrindo.